

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM IAIN WALISONGO SEMARANG**

#### **A. Profil IAIN Walisongo Semarang**

##### **1. Sekilas Sejarah Berdirinya IAIN Walisongo Semarang**

IAIN Walisongo secara resmi berdiri pada hari Senin Wage tanggal 6 April 1970 melalui Keputusan Menteri Agama RI (KH. M. Dachlan) No. 30 dan 31 tahun 1970. Pada awal berdirinya, Pendidikan Tinggi Agama Islam ini memiliki 5 fakultas, yang tersebar di berbagai kota di Jawa Tengah, yakni Fakultas Dakwah di Semarang, Fakultas Syari'ah di Bumiayu, Fakultas Syari'ah di Demak, Fakultas Ushuluddin di Kudus dan Fakultas Tarbiyah di Salatiga. Namun demikian, ide dan upaya perintisannya telah dilakukan sejak tahun 1963, melalui pendirian fakultas-fakultas Agama Islam di beberapa daerah tersebut yang dilakukan secara sporadis oleh para ulama sebagai representasi pemimpin agama dan para birokrat santri.<sup>1</sup>

Keberadaan IAIN Walisongo pada awalnya tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan riil masyarakat santri di Jawa Tengah akan terselenggaranya lembaga pendidikan tinggi yang menjadi wadah pendidikan pasca pesantren. Dengan demikian di satu sisi lembaga pendidikan tinggi ini harus mampu memposisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren, sementara di sisi lain

---

<sup>1</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

ia harus memerankan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan diseminasi keilmuan, sebagaimana layaknya perguruan tinggi.

Para pendiri IAIN ini secara sadar memberi nama Walisongo. Nama besar ini menjadi simbol sekaligus spirit bagi dinamika sejarah perguruan tinggi agama Islam terbesar di Jawa Tengah ini. Tentu dalam bentangan sejarahnya hingga memasuki usia 35 tahun, IAIN terlibat dalam pergulatan meneruskan tradisi dan cita-cita Islam inklusif ala walisongo, sembari melakukan inovasi agar kehadirannya dapat secara signifikan berdaya guna bagi upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan secara nyata berkhidmah untuk membangun peradaban umat manusia. Spirit inilah yang dikembangkan menuju IAIN Walisongo sebagai *center of excellence* perguruan tinggi agama Islam di Indonesia.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada awal pertumbuhannya tidak terlepas dari lembaga pendidikan yang mendahuluinya. Lahirnya IAIN bermula dari serangkaian proses yang berlangsung tidak kurang dari sepuluh tahun sebelumnya, yakni saat didirikannya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) (Buku Panduan IAIN Walisongo Semarang 2013).<sup>2</sup>

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) didirikan dengan mengubah status Fakultas Agama yang bernaung di bawah Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN), yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor

---

<sup>2</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

34 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950 berkedudukan di Yogyakarta. Tujuan didirikannya PTAIN ini adalah untuk menyediakan tenaga ahli dalam bidang ilmu agama Islam yang sangat diperlukan oleh Pemerintah dan Masyarakat (Joko Tri Hatyanto, 2012)

Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) yang didirikan pada tanggal 15 Mei 1957 berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957 tanggal 1 Januari 1957, berkedudukan di Jakarta. Tujuan pendirian akademi ini ini adalah untuk mendidik dan mempersiapkan Pegawai Negeri yang memiliki ijazah Akademi untuk dijadikan ahli didik agama di sekolah-sekolah lanjutan umum, kejuruan maupun agama.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) lahir dari peleburan dan penggabungan antara PTAIN di Yogyakarta dan ADIA di Jakarta. Yaitu berdasarkan Peraturan Presiden No. 11 tahun 1960, tanggal 9 Mei 1960 yang disebut juga dengan nama al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>3</sup>

IAIN Walisongo berdiri tidak dipisahkan dari kondisi sosial masyarakat yang melatarbelakanginya. Menurut para pendiri, IAIN Walisongo berdiri pada saat yang tepat. Andaikan ide dan upaya pendiriannya terlambat beberapa saat saja, maka ide itu tidak dapat direalisasikan karena faktor budaya dan politik yang terjadi pada saat itu. Jelasnya, kesejarahan IAIN Walisongo tidak bisa lepas dari setting politik, setting budaya dan setting keagamaan yang melingkupinya.

---

<sup>3</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Ide pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo berawal dari sebuah keprihatinan para tokoh Muslim di Jawa Tengah untuk memiliki perguruan tinggi Islam. Hal tersebut didasarkan pada dua hal: *Pertama*, sebagian besar penduduk Jawa Tengah adalah muslim sehingga diperlukan adanya perguruan tinggi yang beridentitas Islam. *Kedua*, di Semarang sudah berdiri perguruan tinggi negeri umum yaitu Universitas Diponegoro yang merepresentasikan kaum nasionalis sebagaimana Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, sementara perguruan tinggi Islam yang merepresentasikan kaum religius belum ada, padahal di Yogyakarta sudah berdiri IAIN Sunan Kalijaga. Untuk itu pendirian perguruan tinggi Islam merupakan suatu kebutuhan yang sangat urgen bagi warga Muslim di Jawa Tengah.<sup>4</sup>

IAIN Walisongo Semarang telah memperluas jaringannya dengan perguruan tinggi dan lembaga lainnya, misalnya:

- a. Universitas Diponegoro
- b. Universitas Negeri Semarang
- c. RRI Semarang
- d. TVRI Semarang
- e. Harian Suara Merdeka
- f. LP Kelas I Semarang
- g. PSP Mandiri

---

<sup>4</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Berbarengan dengan perubahan fakultas-fakultas daerah di luar Semarang menjadi STAIN, lahirlah SK Menteri Agama RI No. 209 Tahun 1997. SK Menteri Agama No. 209 ini mengatur tentang penyelenggaraan Program Studi Pascasarjana (S-2) Studi Ilmu Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Berdasarkan SK tersebut, mulai tahun akademik 1997/1998 IAIN Walisongo Semarang membuka Program Pascasarjana (S-2) dalam Program Studi Agama Islam. Jumlah peserta program pascasarjana pada angkatan tahun pertama tercatat 26 (duapuluh enam) orang.

Pendidikan Program Pascasarjana (S-2) dilaksanakan dengan Sistem Kredit Semester (SKS), dengan beban kredit 42 SKS (termasuk tesis). Diharapkan setelah menyelesaikan program S.2 para alumni mampu membawakan Islam untuk diterima di tengah-tengah masyarakat dalam era globalisasi dan perdagangan bebas. Mereka dalam jangka yang panjang diharapkan memiliki kemampuan memelopori pembaharuan ilmu-ilmu keislaman sehingga menjadi ilmu yang *applicable*.

Pada tahun 2004, Program Pascasarjana IAIN Walisongo telah memperoleh ijin untuk menyelenggarakan Program Pendidikan S.3 (Program Doktor) melalui SK Dirjen Bagais Nomor: Dj-II/381/2004 tertanggal 21 Oktober 2004. Pendaftaran mahasiswa baru Program Doktor ini kemudian dibuka pada Tahun Akademik 2005/2006.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Dengan berdirinya program studi pascasarjana ini, hingga sekarang IAIN Walisongo Semarang memiliki :

- 1) Fakultas Dakwah
- 2) Fakultas Syari'ah
- 3) Fakultas Tarbiyah
- 4) Fakultas Ushuluddin
- 5) Program Studi Pascasarjana (S.2 dan S.3)<sup>6</sup>

## **2. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian secara posisi yang ada pada instansi dalam menjalin kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Berikut ini adalah struktur pejabat IAIN Walisongo Semarang:

---

<sup>6</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Gambar 1 Struktur Organisasi IAIN Walisongo Semarang<sup>7</sup>

### 3. Deskripsi Jabatan

Deskripsi jabatan adalah memberikan informasi tentang tugas dan tanggung jawab pegawai tertentu yang harus dilaksanakan secara tertulis.

<sup>7</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Format diskripsi jabatan tidak standard. Karenanya, setiap organisasi akan memiliki diskripsi jabatan yang berbeda-beda.<sup>8</sup>

1. Kasubbag. Kesejahteraan Pegawai

Rincian tugas:

- a. Menyiapkan rencana dan program kerja Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai
- b. Memproses pemberian izin cuti dan atau usul permintaan cuti diluar tanggungan negara.
- c. Menyiapkan/ menerbitkan SPMT/SPMJ, SP pelantikan jabatan dan kenaikan gaji berkala
- d. Memproses usul permintaan KARIN, KARPEG, KARIS, KARSU, TASPEN, dan ASKES
- e. Menerima dan menelaah pengaduan serta memproses kasus/perceraian Pegawai Negeri Sipil.
- f. Menyiapkan proses pemberian tanda kehormatan (Satya Lancana).
- g. Berperan aktif dalam pengembangan perkoperasian pegawai.
- h. Melaksanakan usaha peningkatan kesejahteraan pegawai
- i. Menyiapkan dan memelihara dokumen yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai
- j. Menyiapkan/melaksanakan proses uji kesehatan
- k. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan
- l. Memeriksa dan merekapitulasi kehadiran pegawai sebulan sekali

---

<sup>8</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013



- m. Menyusun laporan Tri Wulan, Semesteran dan Tahunan Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai.

Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan bertanggungjawab kepada Kabag. Kepegawaian.

## 2. Pegawai pada Sub Bag. Mutasi Pegawai

Rincian tugas:

- a. Membuat Surat Pemberitahuan Kenaikan Pangkat Pegawai yang sudah waktunya.
- b. Mempersiapkan bahan Penilaian Kredit Point jabatan Fungsional.
- c. Membuat Surat kepada Penilai masing-masing Bidang Ilmu (TPAK)
- d. Merekap hasil penilaian dari Tim Penilai Bidang Ilmu
- e. Membuat surat undangan sidang TPAK
- f. Membuat Penetapan Angka Kredit (PAK)
- g. Membuat Nota Usul Kenaikan Pangkat.fungsional/struktural
- h. Mengetik SK pengangkatan, pemberhentian jabatan Fungsional
- i. Mengetik SK pembebasan sementara dari jabatan fungsional dan pemberhentian dari jabatan fungsional sesuai kewenangan.
- j. Mengetik SK Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)/Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- k. Mengetik SK. Kenaikan Pangkat, SK Peninjauan masa kerja dan SK Penyesuaian Ijazah.
- l. Mengetik Daftar Urutan Kepangkatan (DUK) dan DP-3.

- m. Mengetik SK pelaksanaan Mutasi Pegawai (Rolling staf/ Jabatan Struktural)
- n. Mengetik Daftar Profil Pejabat di lingkungan IAIN Walisongo
- o. Mengetik Bezzetting Formasi
- p. Mengetik nota usul pemberhentian pegawai, mutasi pindah wilayah kerja;
- q. Mengetik surat-surat yang berhubungan dengan Mutasi Kepegawaian.
- r. Mengetik surat-surat keputusan yang berkenaan dengan bidang kepegawaian
- s. Mengklasifikasikan aturan-aturan perundang-undangan.
- t. Mengetik Berita Acara Senat terkait dengan persetujuan /pertimbangan Kenaikan Pangkat.
- u. Mengetik Formulir D.I untuk kelengkapan KenaikanPangkat.
- v. Membuat ringkasan aturan-aturan yang terkait dengan peraturan perundang-undangan kepegawaian.
- w. Membantu membuat materi-materi untuk presentasi terkait dengan kepegawaian (Power-point)
- x. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan bertanggungjawab kepada Kasubbag. Mutasi Pegawai.<sup>9</sup>

### 3. Pegawai pada Sub Bag. Kesejahteraan Pegawai

---

<sup>9</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

Rincian tugas:

- a. Melaksanakan menyiapkan rencana dan program kerja Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai
- b. Menyiapkan administrasi kesejahteraan Pegawai
- c. Memproses cuti dan atau usul permintaan cuti
- d. Menyiapkan dan memproses Kenaikan Gaji Berkala (KGB)
- e. Menyiapkan dan memproses KARIN dan KARPEG
- f. Menyiapkan dan memproses KARIS/KARSU
- g. Menyiapkan dan memproses kartu TASPEN dan ASKES
- h. Membantu dalam proses permohonan BAPERTARUM/TAPERUM pegawai
- i. Menyiapkan dan memproses Calon penerima tanda kerormatan
- j. Memproses Pensiun Pegawai di lingkungan IAIN Walisongo
- k. Menjadin kurir penghubung IAIN Walisongo dengan BKN Yogyakarta
- l. Menyiapkan dan memproses Uji Kesehatan Pegawai di lingkungan IAIN Walisongo.
- m. Menginventarisasi data yang berkaitan dengan kesejahteraan;
- n. Memproses pemberian bantuan kesejahteraan pegawai
- o. Mempersiapkan dan melaksanakan pertemuan bulan
- p. Menyiapkan dan memelihara dokumen yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai
- q. Membuat rekapitulasi daftar hadir pegawai sebulan sekali

- r. Menyiapkan perlengkapan surat dan alat-alat yang berkaitan dengan pelantikan.
  - s. Menyiapkan perlengkapan surat dan alat-alat yang berkaitan dengan sumpah PNS.
  - t. Mengetik susunan laporan Tri Wulan, Semesteran dan Tahunan Sub Bagian Kesejahteraan Pegawai.
  - u. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan
  - v. Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan bertanggungjawab kepada Kasubbag. Kesejahteraan Pegawai
4. Pranata Komputer pada Sub Bag. Pengembangan Pegawai
- Rincian tugas:
- a. Memproses surat-surat yang berkaitan dengan diklat, workshop dan seminar
  - b. Membuat data-data pegawai berdasarkan pangkat, masa kerja, jabatan dan diklat sesuai dengan perkembangan
  - c. Menyusun Pembuatan DUK
  - d. Menghimpun dan mengelola DP3 pegawai
  - e. memproses surat-surat yang berkenaan dengan kepanitiaan
  - f. Memproses surat-surat untuk Tes Kesehatan CPNS
  - g. Menghimpun dan mengelola daftar hadir pegawai
  - h. Mengupdate data pegawai di SIMPEG secara periodik
  - i. Membuat arsip-arsip aturan kepegawaian secara digital.
  - j. Membuat aplikasi pendukung dibidang kepegawaian.

- k. Mengecek kerusakan-kerusakan komputer/printer selanjutnya melaporkan kepada bagian maintenance.
- l. Mengetik susunan laporan Tri Wulan, Semesteran dan Tahunan Sub Bagian Pengembangan Pegawai
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan

Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan bertanggungjawab kepada Kasubbag. Pengembangan Pegawai.<sup>10</sup>

#### **4. Aspek Kegiatan**

##### **a. Fakultas Dakwah**

Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang memiliki tiga jurusan yaitu:

- 1) Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam (KPI)
- 2) Jurusan Bimbingan & Penyuluhan Islam (BPI)
- 3) Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

##### **b. Fakultas Syariah**

Program studi pada Fakultas Syariah IAIN Walisongo antara lain:

- 1) Akhwal Syahsiyyah (AS)
- 2) Ekonomi Islam
- 3) Jinayah Siyasah (JS)
- 4) Konsentrasi Ilmu Falak
- 5) Muamalah (M)
- 6) Perbankan Syariah

---

<sup>10</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

### **c. Fakultas Tarbiyah**

Program studi pada Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo antara lain:

- 1) Kependidikan Islam (KI)
- 2) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- 3) Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- 4) Pendidikan Guru MI
- 5) Tadris Bahasa Inggris
- 6) Tadris Biologi
- 7) Tadris Fisika
- 8) Tadris Kimia
- 9) Tadris Matematika

### **d. 2.3.4 Fakultas Ushuludin**

Program studi pada Fakultas Ushuludin IAIN Walisongo antara lain:

1. Aqidah Filsafat
2. Perbandingan Agama
3. Tafsir Hadits
4. Tasawuf dan Psicoteraphy

## **5. Profil Dosen, Pegawai dan Mahasiswa**

### **a. Profil Dosen**

Jumlah tenaga edukatif IAIN Walisongo Semarang adalah 235 dengan perincian sebagai berikut:<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S.1	95 orang
2	S.2	119 orang
3	S.3	21 orang
4	Profesor	5 orang
	Jumlah	235

#### b. Profil Mahasiswa

Yang dimaksud profil mahasiswa pada sub judul ini adalah mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo jurusan ekonomi Islam. Pada jurusan ini telah diusahakan pengembangan kewiraswastaan yang meliputi pengembangan materi pengajaran kewiraswastaan, dan pengembangan operasional. Pengembangan operasional, dengan di dorongnya semangat dan minat mahasiswa untuk berwiraswasta.

Jumlah mahasiswa IAIN Walisongo Semarang dapat dilihat dalam tabel berikut:<sup>12</sup>

No	Jenjang Pendidikan**	Jumlah
1	D.2	53
2	D.3	65
3	AKTA IV	70
4	S.1	4.683
5	S.2	281
	Jumlah	4.828

\*\* Jumlah ini belum jumlah mahasiswa Program S.3 (Doktoral)

<sup>12</sup> Dokumen IAIN Walisongo Semarang Tahun 2012/2013.

## **B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa IAIN**

### **Walisono Semarang**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siti Nuraini (2012) semester 2 menyatakan:

Pastinya pingin jadi seorang wirausaha karena jurusan Siti Nuraini Ekonomi Islam dibanding jadi PNS yang walaupun dapat pensiun tetapi bukan menjadi tantangan, walaupun banyak peminatnya tapi tidak ada pesangon sekarang ini kalau wiraswasta itu enak tidak ada yang merintih, semua terserah kita, keinginan bisa terlaksana tidak ada yang melarang sehingga seluruh pikiran dan daya kekuatan kita dapat kita perjuangkan sendiri. Pinginnya usaha di bidang sandang, pangan seperti jualan sembako. Karena semua makanan, sandang itu dibutuhkan oleh seluruh makhluk hidup tak terkecuali manusia yang doyan apa saja yang penting berbentuk makanan akan dilahap, makanya saya berminat di bidang sembako karena setiap hari selalu dibutuhkan dan cepat habis dan tidak basi sehingga bisa beli lagi dan lagi otomatis keuntungan akan berlipat terus karena tiap hari laku terjual.<sup>13</sup>

Menurut Titis Mu'arifatul K (2011) semester 4 mengatakan bahwa

Titis Mu'arifatul K kurang begitu suka PNS, tetapi lebih suka wirausaha karena dengan wirausaha kita bisa memberi lapangan pekerjaan kepada orang lain apalagi terhadap para pengangguran. Di Indonesia sekarang banyak terjadi pemecatan karyawan sehingga banyak sekali kadang orang yang pandai tetapi tidak mempunyai pekerjaan, tiap satu semester banyak sarjana yang lulus tetapi lapangan pekerjaan yang sempit sehingga otomatis banyak terjadi pengangguran.<sup>14</sup>

Dengan adanya wirausaha sendiri maka Mu'arifatul K yakin tiap orang akan bisa makan, sudah dijanjikan oleh Allah SWT siapa yang berusaha maka akan mendapatkannya, semut saja dikasih makan oleh Allah SWT apalagi

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Siti Nuraini (2012) semester 2 tanggal 20 Maret 2013

<sup>14</sup> Wawancara dengan Titis Mu'arifatul K tanggal 20 Maret 2013



manusia yang merupakan makhluk paling sempurna, diberi akal oleh Allah melebihi makhluk lainnya. Untuk itu harus selalu berusaha mencari peluang bisnis entah gabung sama teman ataupun sendiri. Di sini Mu'arifatul K lebih tertarik pada bisnis kuliner, makanan cepat saji seperti hotdog, burger, pizza bahkan bisa bakso, nasi rames dan lain-lain.

Menurut keterangan Jamal Latif (2012) semester 2 mengatakan bahwa

Dia tidak begitu suka PNS, tetapi ingin bekerja secara mandiri kebetulan Jamal Latif bisa menjahit selain warisan dari orang tuanya juga kursus menjahit. Dengan bekerja mandiri seperti menjadi tukang jahit maka kita bisa mengajak teman-teman untuk bergabung membuat baju lalu disetorkan ke pasar-pasar tradisional atau bahkan bisa sampai supermarket, bahkan bisa ke luar kota seperti Bali, Jakarta dst. Dengan memberi peluang pekerjaan untuk orang lain maka hidup ini bisa berarti karena dapat menggaji karyawan dll. Jadi Jamal Latif lebih suka di bidang jahit menjahit dan jual beli pakaian.<sup>15</sup>

Menurut keterangan M. Khamid semester 14 bahwa

M. Khamid pasti pingin karena jurusannya Ekonomi Islam. Kayaknya lebih enak menjadi pedagang entah pedagang hasil sawah seperti jagung, padi, kedelai dll karena bapaknya kebetulan pekerjaannya di bidang itu dan dia rasakan kok hasilnya lumayan bapaknya bisa nyekolahkan anak-anaknya bisa naik haji dll. Dengan meneruskan pekerjaan bapaknya, dia rasa tidak terlalu berat untuk melaksanakannya karena M. Khamid sering ikut bekerja di sela-sela waktu kuliah dan privasi anak-anak yang minta tolong diprivasi ngaji, les matematika, dan pelajaran yang lain. selain bisa mandiri juga bisa memberi pekerjaan kepada orang lain sehingga mereka bisa kasih makan anak istri, nyekolahkan anak dan seterusnya.<sup>16</sup>

Menurut Chodirin semester 14 bahwa

Dia berminat menjadi PNS dibanding wirausaha. Chodirin ingin jadi PNS saja karena di masa tua nanti enak tidak perlu bekerja pontang-panting karena sudah mendapat pensiun. Menjadi pegawai negeri

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Jamal Latif pada tanggal 20 Maret 2013

<sup>16</sup> Wawancara dengan M. Khamid pada tanggal 20 Maret 2013

memang impiannya sejak kecil. Seperti bapaknya sekarang di masa tuanya tetap mendapat gaji (pensiun) jadi tidak perlu lagi bekerja full hanya mungkin kalau ada kerja lain itu buat sampingan, buat mengisi waktu agar tidak merasa kesepian juga karena biasa bekerja dan berangkat tiap hari, tetapi sekarang malahan nganggur.<sup>17</sup>

Menurut keterangan dari Khafid semester 14 bahwa

Dia juga berminat menjadi PNS karena tiap orang menginginkannya dibanding wirausaha sendiri la... kalau sukses ...kalau gagal kan bahaya nanti anak istri dikasih makan apa. Tetapi dengan jadi pegawai negeri kan agak nyantai, tidak perlu kemrusung bekerja kita sudah dapat gaji tiap bulan.<sup>18</sup>

Menurut pendapat Narafika semester 14 mengatakan

Pasti pingin wirausaha karena jurusannya Ekonomi Islam di IAIN Walisongo. Alasannya memilih jurusan Ekonomi Islam karena Narafika ingin menjadi wirausaha yang islami dan sukses. Dapat bekerja secara mandiri, berkarya secara mandiri bahkan dapat memberi peluang pekerjaan pada orang lain. Narafika lebih suka bekerja di bidang properti.<sup>19</sup>

Menurut keterangan Nur Asep semester 4 menyatakan bahwa

Nur Asep pingin sekali menjadi wirausaha yang profesional sehingga uang datang sendiri. Selain itu karena jurusannya Ekonomi Islam dibanding jadi PNS yang hanya mengandalkan gaji kecil otomatis kehidupan kita tidak meningkat, hanya berlari di tempat. PNS terlalu monoton, bosan setiap hari harus berangkat pagi pulang siang atau sore. Nur Asep lebih suka di bidang tulis menulis, editing buku, bahkan kalau bisa mendirikan penerbitan buku.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Kurniawan semester 6 mengatakan bahwa

Pingin wirausaha karena jurusannya Ekonomi Islam. Pinginnya buat home industri seperti krupuk, tahu, tempe dll.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Chodirin pada tanggal 20 Maret 2013

<sup>18</sup> Wawancara dengan Khafid pada tanggal 21 Maret 2013

<sup>19</sup> Wawancara dengan Narafika pada tanggal 21 Maret 2013

<sup>20</sup> Wawancara dengan Nur Asep pada tanggal 21 Maret 2013

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ahmad Kurniawan pada tanggal 22 Maret 2013

Menurut Ari semester 6 menyatakan bahwa:

Ari lebih suka wirausaha dibanding jadi PNS karena wirausaha itu enak, tidak ada yang merintih, ndak ada yang marahin, bisa mengatur jadwalnya tidak terpaku pada waktu, bebas mengatur tempat dll. Kayaknya Ari lebih suka di bidang jual-beli alat tulis, kertas dll.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ari pada tanggal 22 Maret 2013